

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU NIFAS TENTANG PERAWATAN PAYUDARA SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN MODUL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MANGGARABOMBANG TAHUN 2022

DESCRIPTION OF THE KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF POSTPARTUM OTHERS ABOUT BREAST CARE BEFORE AND AFTER GIVING THE MODULE IN THE WORK AREA OF THE MANGGARABOMBANG HEALTH CENTER 2022

Anita Kartini¹, Riska Nuryana^{1}, Ernawati¹, Zainuddin²*

¹Program Studi DIII Kebidanan, Stikes Tanawali Takalar

²Program Studi SI Keperawatan, Stikes Tanawali Takalar

ABSTRAK

Latar belakang:Perawatan payudara sangat penting selama kehamilan dan menyusui. Karena payudara merupakan satu-satunya penghasil ASI yang merupakan makanan pokok bayi baru lahir, maka hal ini harus dilakukan sedini mungkin dalam masa kehamilan. **Fokus penelitian:**Pembentukan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI sebelum dan sesudah pelaksanaan modul di wilayah kerja Puskesmas Manggarabombang Tahun 2022. **Metode penelitian:**Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini meliputi seluruh ibu yang melahirkan di wilayah kerja Puskesmas Manggaratombang tahun 2022. Sampel penelitian ini adalah ibu nifas di desa Banggae dan Topejawa yang berjumlah 34 orang. **Hasil penelitian:**Sebanyak 34 responden Data sebelumnya menunjukkan 30 orang dengan kualifikasi rendah (88,2%), 4 orang dengan kualifikasi cukup (11,8%) dan 0 orang (0%) berada pada kategori “baik”). Menurut informasi yang diberikan, paling sedikit 30 orang menunjukkan pengetahuan dalam kategori kurang (88,2%), sedikitnya 4 orang dalam kategori pengetahuan cukup (11,8%) dan 0 orang dalam kategori pengetahuan baik (0%).

Kata kunci: Pengetahuan, sikap, ibu setelah melahirkan, perawatan payudara

ABSTRACT

Background:Breast care is very important during pregnancy and breastfeeding. Because the breast is the only producer of breast milk which is the staple food for newborns, this should be done as early as possible during pregnancy. **Research focus:**Formation of knowledge and attitudes of pregnant women about breastfeeding before and after implementing the module in the working area of the Manggarabombang Health Center in 2022. **Research method:**This type of research is descriptive. This research included all mothers who gave birth in the working area of the Manggaratombang Health Center in 2022. The sample for this study was postpartum mothers in the villages of Banggae and Topezawa, totaling 34 people. **Research result:** A total of 34 respondents. The previous data showed 30 people with low qualifications (88.2%), 4 people with sufficient qualifications

(11.8%) and 0 people (0%) were in the "good" category.). According to the information provided, at least 30 people indicated less knowledge (88.2%), at least 4 people in the sufficient knowledge category (11.8%) and 0 people in the good knowledge category (0%).

Keywords: Knowledge, attitude, mother after giving birth, breast care

PENDAHULUAN

Masa nifas merupakan masa kritis yang harus selalu dipantau oleh petugas kesehatan. Ini karena aktivitas ibu yang lebih rendah dapat menyebabkan berbagai masalah saat persalinan dimulai, berakhir setelah lahirnya plasenta, dan terjadi pengembalian buatan ke normal. kondisi sebelum hamil. Periode postpartum berlangsung sekitar Enam minggu atau 42 hari, tetapi pemulihan penuh membutuhkan waktu 3 bulan. (Manuabaa, 2019). Karena payudara merupakan organ krusial penghasil Air Susu Ibu, kuliner primer bayi baru lahir, adalah keliru satu bagian yg perlu diperhatikan sang bunda sesudah melahirkan, sebagai akibatnya wajib dirawat semenjak dini. Mungkin bunda menyusui lebih tinggi berdasarkan bunda menyusui. (Ria Gustrini, 2021).

Perawatan payudara selama kehamilan dan menyusui sangat penting. Menyusui dan persiapan menyusui harus dilakukan dengan benar karena payudara merupakan satu-satunya penghasil ASI, nutrisi dasar bayi baru lahir, yang seharusnya dilakukan selama masa kehamilan. Nutrisi yang cukup sebelum dan sesudah melahirkan. Perawatan Payudara Konseling menyusui prenatal dan postnatal merupakan faktor kunci keberhasilan menyusui. Perawatan payudara setelah hamil dan melahirkan meliputi menjaga kebersihan payudara, meregangkan dan menguatkan puting susu, memperbesar puting susu (baik dalam maupun ceper), dan mempersiapkan produksi ASI, diantaranya (Manuabaa, 2018).

Pengetahuan adalah hasil mengetahui suatu objek segera setelah seseorang mengenalinya. Persepsi dari lima organ manusia (penglihatan, penciuman, pendengaran, rasa dan sentuhan). Pengetahuan berdasarkan pendidikan, pemahaman, komunikasi massa dan lingkungan. Pengetahuan dikatakan sebagai mesin psikologis pertumbuhan pribadi, perilaku dan perilaku sehari-hari, dan pengetahuan adalah mesin tindakan. penerima Informasi terdiri dari enam tingkatan: Pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. (Notatmodjo 2011)

Menurut World Health Organization (WHO), persentase ibu menyusui di Amerika Serikat (87,05%) atau 8.242 ibu pada tahun 2019 adalah 12.765. Pada tahun 2014, 7.198 dari 10.764 ibu menyusui, dan pada tahun 2015, 6.543 dari 9.862 ibu menyusui (Novalita Oriza, 2019). Data Khaerunnisa (2014), Kementerian Kesehatan RI menilai cakupan ASI di 10 negara berkembang yaitu Indonesia, Thailand dan Laos. , sebanyak 107.654 ibu nifas di Myanmar dan Kamboja, tahun 2015 terdapat 95.698 (66,87%) ibu nifas dan tahun 2016 terdapat 76.543 (tertinggi 71) ibu nifas di Indonesia (37,12%)

Menurut Maqfiro dan Tyas (2018), sekitar 70% ibu di Indonesia yang berjumlah 3,8 miliar jiwa mengeluh ASInya tidak lancar setelah melahirkan. Salah satu penyebabnya adalah ibu tidak melakukan perawatan payudara. Masih banyak ibu yang kesulitan menyusui. Sekitar 20 dari 30 ibu memiliki masalah menyusui. Dengan kata lain, menyusui tidak berjalan dengan baik pada tahap awal menyusui. Hal ini kemungkinan karena ketidaktahuan ibu tentang teknik perawatan payudara. Itu 685.274 orang. Sebanyak 794 ibu nifas tidak bisa menyusui karena ingin.

Menurut data Profil Kesehatan Sulawesi Selatan (2015) berdasarkan data recall 24 jam bayi usia 0-6 bulan, jumlah bayi yang hanya mengkonsumsi ASI dan makanan lain serta

cairan ibu eksklusif tanpa pemberian ASI yang berlebihan. Meskipun 71,5% laporan kabupaten/kota mencapai nilai target (80%), cakupan indikator meningkat atau menurun sebesar 80% dibandingkan tahun sebelumnya. H. 67,2% pada tahun (2012) dan 67,2% pada tahun 2012. 65 . 1% pada tahun 2013, 68,45% pada tahun 2014. (Riset Nurfadilah 2021)

UPT Kesehatan Puskesmas Manggarabombang jumlah ibu nifas (2020) sebanyak 422, ibu nifas (2021) 397, ibu nifas pada April 2022 sebanyak 124 (32,0%), ibu nifas tahun 2020 sebanyak 7 ibu. Namun menurut petugas Puskesmas Manggala Bombang, enam orang anak tidak disusui karena sebagian besar ibu nifas mengeluh ASInya tidak keluar dengan baik setelah lahir. 7 ibu nifas. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti merencanakan penelitian yang dilakukan pada tahun 2022 di tempat kerja Puskesmas Manggala Bombang Kabupaten Takara untuk mengkaji pengetahuan dan sikap ibu yang memiliki anak tentang pemberian ASI sebelum dan sesudah pemberian modL

Hal ini memerlukan perhatian pada apa yang dipahami oleh para profesional kesehatan, terutama dokter, bidan, dan profesional kesehatan lainnya tentang menyusui Survei pendahuluan yang dilakukan di tempat kerja Puskesmas Manggarabombang menemukan bahwa hanya 1 dari 10 ibu yang mengetahui tentang menyusui setelah melahirkan. Oleh karena itu, penulis berencana untuk melakukan survei pada tahun 2022 dengan topik 'Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Perawatan Payudara Pasca Melahirkan di Wilayah Kerja Puskesmas Mangalabombang Kecamatan Takalar

METODE

Penelitian ini adalah penelitian diskriptif dengan survey untuk mendeskripsikan fakta atau mengenai suatu keadaan secara objektif. Populasi adalah kumpulan data yang memiliki karakteristik yaitu sama dan dari mana kesimpulan ditarik. Populasi penelitian ini hanya terdiri dari ibu-ibu yang melahirkan di wilayah kerja Puskesmas Manggarabombang.

Penelitian dilakukan pada bulan Juni hingga Juli (2022) di wilayah kerja Puskesmas Manggarabombang. Peneliti menghubungi seluruh responden untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan formulir observasi untuk mengumpulkan informasi melalui observasi lapangan. Uji statistik digunakan untuk menggambarkan pengetahuan dan sikap ibu tentang menyusui sebelum dan sesudah selesainya modul dan survei di wilayah kerja Puskesmas Manggarabombang.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1: Responden Berdasarkan Umur

Umur	N	%
<20	0	0,0
25-35	23	67,6
>35	11	32,4
Jumlah	34	100%

Berdasarkan Karakteristik Terlihat bahwa dari 34 ibu nifas (100%), sebagian besar ibu nifas berusia 25-35 tahun yaitu 23 responden (67,6%) sedangkan ibu nifas berusia diatas 30 tahun.

Ada 11 responden (32,4%) dan setelah melahirkan ada 0% ibu yang berusia di bawah 20 tahun.

Tabel 2 : Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	N	%
SD	9	26,4
SMP	11	32,3
SMA	14	41,2
Jumlah	34	100%

Berdasarkan karakteristik pendidikan dapat diketahui bahwadari 34 ibu nifas (100%) menunjukkan bahwa sebagian besar ibu nifas berpendidikan SMA yaitu sebanyak 14 ibu Nifas (41,2%), diikuti dengan, SMP sebanyak 11 ibu nifas (4,8%), dan SD sebanyak 0 % ibu nifas.

Tabel 3 : Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	N	%
IRT	34	100
Jumlah	34	100%

Berdasarkan karakteristik pekerjaan terlihat bahwa dari 34 ibu nifas (100%), berprofesi sebagai ibu rumah tangga (IRT).

Tabel 4 : Responden Berdasarkan pengetahuan sebelum pemberian modul

Pengetahuan	N	%
Baik	0	0,0
Cukup	4	11,8
Kurang	30	88,2
Baik	34	100

Berdasarkan karakteristik Pengetahuan sebelum diketahui 34 ibu nifas (100%), menunjukkan bahwa yang Sebanyak 30 (88,2%) ibu nifas dengan pengetahuan kurang, dan 4 (11,8%) dengan pengetahuan cukup, dan yang pengetahuannya baik sebanyak 0% ibu nifas.

Tabel 5 : Responden Pengetahuan sesudah Pemberian Modul

Pengetahuan	N	%
Baik	28	82,4
Cukup	6	17,6
Kurang	0	0,0
Baik	34	100

Berdasarkan karakteristik pengetahuan, setelah mengetahui 34 ibu nifas (100%), 28 ibu nifas memiliki pengetahuan baik (82,4%), sedangkan 6 ibu nifas (17,6%) memiliki pengetahuan cukup dan ibu nifas yang memiliki pengetahuan kurang setelah melahirkan adalah 0 %.

Tabel 6 : Responden Berdasarkan Sikap

Sikap	N	%
Positif	34	100
Negatif	0	0,0
Jumlah	34	100

Berdasarkan karakteristik sikap sebelum diberikan modul semua responden dengan sikap negatif dan setelah di berikan modul pada variabel sikap berubah menjadi 100% responden dengan sikap positif atau semua dari responden bersikap positif.

Tabel 7 : Responden berdasarkan Pengetahuan dengan Sikap setelah pemberian modul di wilayah puskesmas manggarabombang

Pengetahuan pemberian modul	Sikap pemberian modul				Total	
	Positif		Negatif		N	%
	N	%	N	%	N	%
Baik	28	82,4	0	0	28	82,4
Cukup	6	17,6	0	0	6	17,6
Kurang	0	0,0	0	0	0	0
Total	34	100%	0	0	34	100

Menunjukkan bahwa 34 responden(100%), responden dengan pengetahuan baik sebanyak 28 orang(82,4%) dan semua responden mempunyai sikap positif.responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 6 orang (17,6%) dan semua responden mempunyai sikap positif,dan tidak ada responden dengan pengetahuan kurang maupun bersikap positif dan negatif.

Tabel 8 : Responden berdasarkan Pengetahuan dengan Perawatan payudara setelah pemberian modul di wilayah puskesmas manggarabombang

Pengetahuan pemberian modul	Perawatan Payudara				Total	
	Ya		Tidak		N	%
	N	%	N	%	N	%
Baik	28	82,4	0	0	28	82,4
Cukup	6	17,6	0	0	6	17,6
Kurang	0	0,0	0	0	0	0
Total	34	100	0	0	34	100

Pada tabel menunjukkan bahwa 34 responden (100%), responden dengan pengetahuan baik dan melakukan perawatan payudara sebanyak 28 orang (82,4%),sedangkan responden dengan pengetahuan cukup dan melakukan perawatan payudara sebanyak 6 orang(17,6%), dan tidak ada responden dengan pengetahuan kurang dan tidak melakukan perawatan payudara 0%

gambaran pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang perawatan payudara sebelum dan sesudah pemberian modul di wilayah kerja puskesmas manggarabombang tahun 2022 (*Anita Kartini*)

Tabel 9 : Responden Berdasarkan Sikap Dengan Perawatan Payudara Setelah Pemberian Modul Di Wilayah Puskesmas Manggarabombang

Sikap pemberian modul	Perawatan Payudara				Total	
	Ya		Tidak		N	%
Positif	34	100	0	0	34	100
Negatif	0	0,0	0	0	0	0,0
Total	34	100%	0	0	34	100

Pada table menunjukkan bahwa 34 responden (100%), responden yang bersikap positif dan melakukan perawatan payudara sebanyak 34 orang (100%), dan tidak ada responden yang bersikap negatif dan tidak melakukan perawatan payudara 0%.

PEMBAHASAN

Di wilayah kerja Puskesmas Manggarabombang, ibu tidak mendapat informasi apapun tentang ASI dari perawat kesehatan terdekat setelah melahirkan. Hal ini sesuai dengan teori Budiman dan Riyatno (2013) bahwa pengetahuan yang diperoleh dapat mentransformasikan pengetahuan. Selain itu, berbagai faktor yang mempengaruhi pengetahuan dapat berupa umur, pendidikan, pekerjaan, lingkungan dan pengalaman. Dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia kurang dari 20-35 tahun, yang berarti usia merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan. Hal ini sesuai dengan teori Notoadmojo (2010) bahwa usia merupakan ukuran perolehan pengetahuan.

Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2018) bahwa umur merupakan faktor yang mempengaruhi pendidikan, umur, pekerjaan dan pendidikan juga merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

Pengetahuan sesudah pengetahuan yang dimaksud disini ialah hasil tahu setelah dilakukan pemberian modul edukasi dalam menjawab kuesioner tentang perawatan payudara. Meningkatnya pengetahuan ibu nifas dengan kategori baik sebanyak 28 orang dari yang sebelumnya tidak ada, Hal ini dikarenakan metode yang diberikan dimana ibu diberi kesempatan membaca modul yang diberikan selama dua hari, hal ini menyebabkan seseorang yang membaca mendapatkan informasi dengan begitu terjadilah perubahan pengetahuan.

Teorinya Green dalam susilowati dwi (2016) bahwa media yang digunakan dalam promosi kesehatan di anggap mampu mengatasi perilaku masalah kesehatan yang ada dengan meningkatkan pengetahuan bagi mereka yang terpapar. Hasil yang diperoleh ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Kuma berjudul Heppy A Mangumpauu (2017) didapatkan Dua Tiga responden (77%) memiliki pengetahuan cukup tentang survei deskripsi pengetahuan perawatan payudara. Menurut peneliti responden dengan usia yang reproduksi (20-25 tahun) mempunyai daya tanggap informasi yang lebih baik dibandingkan dengan responden dengan usia yang sudah tua atau yang cenderung sudah mengalami penurunan daya ingat karena kemampuan otak dalam menerima informasi sudah menurun.

Sikap adalah pendapat atau penilaian individu atau responden tentang kesehatan, penyakit dan faktor risiko kesehatan (Notoatmojo, 2014 Dalam Irwan, 2017). Sikap yang dimaksud disini ialah tanggapan atau respon dari responden dalam menyikapi materi tentang perawatan payudara pada saat di lakukan pemberian modul edukasi dengan menjawab pertanyaan yang telah diberikan dalam bentuk kuesioner.

Penyuluhan kesehatan yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Manggarabombang, membuktikan bahwa terjadinya peningkatan pengetahuan diikuti dengan sikap yang positif sebanyak 100% mengenai perawatan payudara pada ibu nifas, ini sejalan dengan teori bloom dalam Nurmala Dkk (2018) bahwa sikap yang di dasari oleh pengetahuan yang mendukung akan menghasilkan respon positif. Hal ini sesuai dengan penelitian Safitri Pipit (2021) menggambarkan sikap ibu hamil terhadap pemberian ASI selama kehamilan di Puskesmas Desa Sukoharjo Pundungrejo Tawangsar, multigravid dengan sikap baik dan sebagian besar pengetahuan tenaga kesehatan. pengaturan yang baik.

KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan sebelum pemberian modul dengan seluruh responden 34 orang (100%) menunjukkan bahwa yang berpengetahuan kurang 30 responden (88,2%), yang berpengetahuan cukup 4 responden (11,8%) dan tidak ada yang berpengetahuan baik (0%). Tingkat pengetahuan sesudah pemberian modul dari 34 responden (100%) menunjukkan bahwa pengetahuan yang Baik 28 responden (82,4%), pengetahuan cukup 6 responden (17,6%), dan tidak ada yang berpengetahuan kurang(0%). Sikap setelah pemberian modul dari seluruh responden 34 orang (100%) menunjukkan bahwa seluruh responden bersikap positif 100% dan tidak ada yang bersikap negatif (0%).

DAFTAR PUSTAKA

- Bidaan Daan Doseen Indonesiaa. (2018). *Kebidanan Teori Dan Asuhan*, Jakarta : EGC
- Buku Ajar *Kesehatan Ibu Dan Anak*, (2015) Jakarta Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Tenaga Kesehatan
- Citrawati Suci Dewi. (2020). *Hubungan Pengetahuan Ibu Pasca Bersalin Dengan Perilaku Perawatan Payudara*
- Fitriani Desi. (2021). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Perawatan Payudara Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas telaga dewa KOTA BENGKULU*
- Green. (2012). *Pengalaman Seseorang Dapat Mengubah Cara Berpikir Dan Tingkat Pengetahuan Seseorang Tentang Pengalaman Orang Lain*
- Green dalam Susilowati Dwi. (2016). *Media Yang Digunakan Dalam Promosi Kesehatan Di Anggap Mampu Mengatasi Perilaku Masalah Kesehatan Yang Ada Dengan Meningkatkan Pengetahuan Bagi Mereka Yang Terpapar.*
- Heppy A Mangumpau. (2017). *Deskripsi Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuma*
- Khaerunnisa. (2014). *Menu Studi 2017 (Manajemen Asuhan Bidan untuk Ibu Postpartum Menyusui) (ASEAN) Kemenkes RI. Cakupan ASI Pada Ibu Pasca Bersalin*
- Manuaba. (2019). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Post Partum Ny”M” Dengan Bendungan Asidi Wilayah Puskesmas Karang Taliwang. Universitas Muhammadiyah Mataram*
- Manuaba, IBG. (2011). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : EGC.
- Maqfiro, S. N. A., & Tyas, R. W. (2018). *Hubungan Status Gizi Dan Frekuensi Menyusui Dengan Kelancaran ASI Pada Ibu Post Partum Di Puskesmas Sukorame Kediri . Jurnal Kebidanan, 7(1).*
- Menu Studi. (2017). *Manajemen Asuhan Bidan Untuk Postpartum Yang Menyusui*

- Notoatmodjo, S. 2002. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Notoatmojo, (2010). *Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan perilaku perawatan payudara pospartum di rumah bersalin AN-Nisa Surakarta*
- Natoatmojo (2010 dalam Irwan, 2018). *Mendeskripsikan Perilaku Manusia Dengan Lingkungannya*
- Nurmala Dkk. (2018). *Sikap Yang Di Dasari Oleh Pengetahuan Yang Mendukung Akan Menghasilkan Respon Positif*.
- Nurfadilah Riset. (2021). *Data Profil Kesehatan Sulawesi Selatan*.
- Oriza, Novalita. (2019). *World Health Organization (WHO) proporsi ibu menyusui di Amerika Serikat yang mendapat ASI*
- Prawita Ayu Ade. (2018). *Hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang perawatan payudara dengan pelaksanaan perawatan payudara di klinik pratama niar medan*
- Profil Kesehatan SULSEL. (2015). *Jumlah Bayi Yang Mengonsumsi ASI dan Makanan Lain Serta Cairan ASI Eksklusif Tanpa Pemberian ASI Berlebihan*.
- Purwanto(1998). *Buku Pengetahuan Perawatan Payudara*, Kisaran repository.poltekkes-denpasar.acid
- Ria Gustrini. (2021). *Hubungan perawatan payudara pada ibu nifas dengan Bendungan ASI*
- Safitri Pipit. (2021). *Menggambarkan Sikap Ibu Hamil Terhadap Pemberian ASI Selama Kehamilan Di Puskesmas Desa Sukoharjo Pundungrejo Tawangsar*
- Wahyuni Irma. (2017). *Mendeskripsikan Pengetahuan Perawatan Payudara Ibu Nifas Di Puskesmas Girisubo Gunung Kidul*.
- World Health (WHO). (2019). *Presentase Ibu Menyusui Di Amerika Serikat Yang Mendapat ASI Eksklusif*